

## ABSTRAK

### POTENSI PENGEMBANGAN PRODUKSI UBI JALAR (*Ipomea batatas L.*) DI KECAMATAN CILIMUS KABUPATEN KUNINGAN

**Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, MT**

**Pembimbing II : Drs. Jupri, MT**

**Oleh : Alin Aliyani (0906113)**

Skripsi ini berjudul “Potensi Pengembangan Produksi Ubi Jalar (*Ipomea batatas L.*) di Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.” Usahatani ubi jalar banyak dilakukan oleh masyarakat setempat, namun setiap tahunnya produksi ubi jalar bersifat fluktuatif. Disamping itu, produktivitas yang dihasilkan masih dibawah angka maksimal. Sehingga di daerah penelitian ini masih memiliki potensi pengembangan dalam rangka meningkatkan produksi ubi jalar. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi geografi baik fisik maupun sosial yang mendukung budidaya ubi jalar, menganalisis potensi pengembangan produksi, dan mengidentifikasi upaya yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan produksi ubi jalar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis metode survei. Adapun teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan observasi lapangan dan teknik wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik *matching* antara syarat tumbuh dengan kondisi seluruh lahan pertanian di Kecamatan Cilimus. Disamping itu, terdapat data yang dianalisis dengan menggunakan teknik persentase, yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik dan sosial ekonomi mendukung dalam pengembangan budidaya ubi jalar di Kecamatan Cilimus. Kondisi fisik meliputi iklim, ketersediaan air, jenis tanah, kemiringan lereng dan topografi. Sedangkan kondisi sosial ekonominya meliputi tingkat pendidikan dan pengalaman petani, luas dan kepemilikan lahan, tenaga kerja, modal, manajemen, dan pemasaran. Dilihat dari kondisi tersebut maka terdapat potensi pengembangan produksi ubi jalar baik dengan cara ekstensifikasi, intensifikasi, ataupun peningkatan indeks pertanaman (IP). Luas lahan yang berpotensi untuk pengembangan tanaman ubi jalar di lokasi penelitian adalah 2.604,86 Ha. Dengan adanya potensi-potensi tersebut maka terdapat upaya-upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan produksi yakni dengan meningkatkan produktivitas, perluasan areal, pengamanan produksi, dan penguatan kelembagaan. Rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini adalah agar petani dan pemerintah bekerja sama untuk mengembangkan potensi agrobisnis yang ada. Selain itu, petani berpartisipasi dalam kelembagaan kelompok tani yang menjadi program pemerintah setempat.

**Kata Kunci : Budidaya ubi jalar, Faktor-faktor geografis, Produksi, Potensi pengembangan**

## ABSTRACT

### **THE POTENCY OF SWEET POTATO (*Ipomea batatas* L.) PRODUCTION DEVELOPMENT IN CILIMUS DISTRICT, KUNINGAN REGENCY**

**Adviser I : Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, MT**

**Adviser II : Drs. Jupri, MT**

**By : Alin Aliyani (0906113)**

*This minithesis is entitled “The Potency of Sweet Potato (*Ipomea batatas* L.) Production Development in Cilimus Subdistrict, Kuningan Regency.” Many farming business of sweet potato were made by local community; however, annual production of sweet potato was fluctuating. In addition, the resulting productivity is still under maximal rate. So there is development potential in this district to increase production of sweet potato. The aims of this research are to identify geographic conditions, both physical and social, which are supporting cultivation of sweet potato, to analyze the potency of production development, and to identify efforts made by community in increasing production of sweet potato. Method used in this research is descriptive of survey type. The data collection techniques are primary data and secondary data. The primary data were derived from field observations and interviews. The secondary data were acquired by literature study and documentation study. The data were analyzed by using matching technique between the growing condition and the entire farming land condition in Cilimus Subdistrict. Furthermore, there are data being analyzed by using percentage technique, the results are presented in the form of table and figure. The results of the research suggest that physical and socio-economic conditions are supporting cultivation of sweet potato in Cilimus Subdistrict. The physical conditions include climate, supply of water and type of land, slope, and topography. The socio-economic conditions include farmer education and experience, land area and ownership, labor, capital, management, and marketing. In light of the conditions, there is potency of sweet potato crop development in extensification, intensification, or improvement of per crop index. Land area having potential for development of sweet potato crop in research location are 2.604,86 Ha. Given the potentials, some efforts were made by community to increase production; that is, improving productivity, extensification of area, security of production, and institutional reinforcement. Recommendations to be proposed under this research are farmers and government should be collaborated on a development of existing agrobusiness potential. In addition, farmers should be participated in farmer organization as a part of local government program.*

**Keywords: Cultivation of sweet potato, Geographical factors, Production, Development Potential**